

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* PADA MURID KELAS IV SD NEGERI NO. 31 LAU  
KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh**

**MUH. SYARIF**

**NIM K.10540 8383 12**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SEPTEMBER 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Muh.Syarif**

**Nim : K 10540 8383 12**

**Jurusan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD SI )**

**Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP )**

**Judul : Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Time  
Token Pada Murid Kelas IV SD Negeri No. 31 Lau Kec. Sanrobone  
Kab. Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Takalar, September 2015

Yang membuat pernyataan

**Muh.Syarif**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

### **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Muh.Syarif**

**Nim : K 10540 8383 12**

**Jurusan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD SI )**

**Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP )**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunanskripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat) dalam penyusuna skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Takalar, September 2015

Yang membuat perjanjian

**Muh.Syarif**

## *MOTTO*

*Sesuatu yang belum dikerjakan*

*Sering tampak mustahil*

*Kita baru yakin*

*Setelah mengerjakannya*

## *Persembahan*

*Kupersembahkan*

*Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibundaku dan ayahbandaku, saudara-saudariku, serta kawan-kawan sejatiku semoga perjuangan kita tetap berada pada garis pencapaian yang sempurna.*

## ABSTRAK

Muh.syarif, K 10540 8383 12, Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Time Token* Pada Murid Kelas IV SD negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar .Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( SI ), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Nursalam, dan H. M. Hanis Nur

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Murid kelas IV SD negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar . Subjek penelitian ini adalah Murid kelas IV SD negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 30 orang. Pengambilan data diambil dengan menggunakan tes hasil belajar dan observasi. Instrument penelitian ini dibuat oleh penulis bekerja sama dengan guru kelas IV SD negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar . data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil yang dicapai setelah menerapkan Model Pembelajaran *Time Token* yaitu : (1.) Hasil penelitian untuk siklus I diperoleh skor rata-rata penguasaan murid sebesar 64,3 atau 64% dari skor maksimum yang mungkin dicapai yaitu 100. (2) untuk siklus II diperoleh rata-rata penguasaan Murid sebesar 72,6 atau 72% dari skor maksimum yang mungkin dicapai yaitu 100. (3) Terjadi peningkatan hasil belajar IPS murid kelas IV SD negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar .

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar meningkat setelah dilaksanakan proses belajar mengajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Time Token*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt,yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah -Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Time Token* Pada Murid Kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.”** Ini dapat diselesaikan dengan baik.Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan Skripsi ini,segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak.Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah berjuang, mendoakan , mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Dr.Irwan Akib, M.Pd, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar . Dr. A. Sukri Syamsuri , M. Hum, Dekan Fakultas

Keguruan da Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sulfasyah, MA., Ph. D., Ketua Prodi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan Staf pegawai prodi pendidikan Guru Sekolah Dasar , yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Nursalam, M.Si Pembimbing I dan Drs. H. M. Hanis Nur, M.Si pembimbing II yang sabar , ikhlas meluangkang waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran- saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas IV serta Staf guru-guru SD Negeri No. 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman kelas konversi 12 A.

Akhirnya,dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal ‘alamin.  
*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Takalar, September 2015

Penulis,

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR.....	8
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	8
1. Belajar.....	8
2. Pembelajaran .....	9
3. Hasil Pembelajaran.....	9
B. Pembelajaran IPS di Sekolah dasar.....	10

1. Pengertian Pembelajaran IPS .....	14
2. Tujuan IPS.....	15
3. Hubungan IPS dengan Model Pembelajaran Lain .....	26
4. Pembelajaran IPS dalam Struktur IPS.....	27
5. Tema-Tema IPS SD Yang Perlu Mendapat Perhatian .....	28
C. Model Pembelajaran Time Token.....	21
1. Definisi Time Token .....	21
2. Peranan Dan Fungsi Time Token .....	22
3. Tujuan Pelaksanaan Time Token .....	24
D. Kerangka Pikir .....	26
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian .....	29
C. Aspek Yang Diteliti .....	30
D. Prosedur Kerja Penelitian .....	37
E. Data Dan Cara Pengambilannya .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	39
I Peningkatan Hasil belajar IPS .....	39
A. Siklus I.....	44
1.Perencanaan .....	44
2. Pelaksanaan Tindakan .....	46
3. Observasi Dan Evaluasi.....	46

4. Refleksi.....	49
B. Siklus II .....	51
1. Perencanaan .....	51
2. Pelaksanaan Tindakan .....	52
3. Observasi Dan Evaluasi.....	57
4. Refleksi.....	59
II PEMBAHASAN	
1. Hasil belajar IPS Murid .....	61
2. Peningkatan Aktivitas Belajar Murid .....	62
3. Perubahan Sikap Murid .....	63
4. Refleksi Terhadap pelaksanaan Tindakan Dalam Proses Belajar mengajar IPS .....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik nilai awal murid

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid

Tabel 4.3. Statistik nilai siklus 1

Tabel 4.4. Distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar murid

Tabel 4.5. Statistik nilai siklus 11

Tabel 4.6 . Distribusi Frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid pada siklus 11

Tabel 4.7. Distribusi frekuensi dan presentase skor hasil belajar nilai awal murid siklus 1 dan 11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Murid dibagi kelompok

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD

Gambar 2 . Guru membagikan pertanyaan pada tiap-tiap kelompok yang terdiri dari empat soal essay

Gambar 3 . Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengerjakan soal-soal dalam jangka waktu tertentu

Gambar 4 . Semua murid mempersentasikan jawabannya masing – masing di depan kelas

Gambar 5 . Tiap murid diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik  
Perkupon

Gambar 6 . Murid diberi sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 2 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 3 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 4 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 5 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 6 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 7 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 8 Lembar kerja murid siklus 1 dan siklus 11 pertemuan 1 dan 11
- Lampiran 9 Evaluasi siklus 1
- Lampiran 10 Evaluasi siklus 11
- Lampiran 11 Hasil belajar murid
- Lampiran 12 Absensi pada siklus 1
- Lampiran 13 Absensi pada siklus 11
- Lampiran 14 Hasil observasi perubahan sikap keaktifan siklus 1
- Lampiran 15 Hasil observasi perubahan sikap keaktifan siklus 11
- Lampiran 16 Foto kegiatan pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjadikan manusia yang berilmu, berbudaya, bertakwa serta mampu menghadapi tantangan masa datang. Dengan pendidikan tersebut juga akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan skill untuk dikembangkan ditengah-tengah masyarakat. Untuk mewujudkan hal demikian tidak terlepas dari faktor penentu dalam keberhasilan peserta didik dalam pendidikan. Salah satu faktor utamanya adalah kemampuan guru menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum berbasis kompetensi (KBK), yang diperbaharui dengan kurikulum 2007 (KTSP), telah berlaku selama 5 tahun dan semestinya dilaksanakan secara utuh pada setiap sekolah. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih kurang memperhatikan ketercapaian kompetensi siswa.

Hal ini tampak pada RPP yang dibuat oleh guru dari cara guru mengajar di kelas masih tetap menggunakan cara lama, yaitu dominan menggunakan metode ceramah –ekspositori. Guru masih dominan dan siswa resisten, guru masih menjadi pemain dan siswa penonton, guru aktif dan siswa pasif. Paradigma lama masih melekat karena kebiasaan yang susah di ubah, paradigma mengajar masih tetap di pertahankan dan belum berubah menjadi paradigma membelajarkan siswa. Padahal, tuntutan KBK, pada penyusunan RPP menggunakan istilah skenario pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran

di kelas, ini berarti guru sebagai sutradara dan siswa menjadi pemain, jadi guru memfasilitasi aktivitas siswa dalam mengembangkan kompetensinya sehingga memiliki kecakapan hidup (life skill) untuk bekal hidup dan penghidupannya sebagai insan mandiri.

Karena penghargaan terhadap guru sangat minim, mereka sangat sibuk untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dan memang itu kewajiban utama apalagi untuk membeli buku pelajaran yang inovatif. Mereka bukan tidak mau meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi situasi dan kondisi kurang memungkinkan. Permasalahannya adalah bagaimana cara mengubah kebiasaan perilaku guru dalam kelas, mengubah paradigma mengajar menjadi membelajarkan, sehingga misi KBK dapat terwujud. Dengan perubahan paradigma, mudah-mudahan kebiasaan murid yang bersifat pasif sedikit demi sedikit akan berubah.

Tujuan kurikuler pengajaran IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut: 1) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat; 2) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian; 3) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap, mental yang positif dan ketrampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan integralnya; 4) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS

sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi ( Sumaatmaja dalam Taneo,dkk. (2009:1-28).

Ada beberapa sebab rendahnya mutu pendidikan antara lain: a) Cara mengajar guru-guru kurang menarik atau monoton, b) Guru kurang menguasai materi yang diajarkan, c) Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada murid, d) Evaluasi belajar yang kurang tepat dan handal.

Implikasi dari hal tersebut, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya dan mengasimilasikan apa yang dialami, diamati, atau diajarkan serta secara aktif bisa menyeleksi atau menyaring, memberi arti dan menguji kebenaran dari informasi yang diterimanya. Selain itu pembelajaran harus dapat menghubungkan pengetahuan atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang dimiliki seseorang sehingga pengertiannya dikembangkan. Dengan pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher centered*), menjadi pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student centered*). Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran time token. Dengan model time token diharapkan pembelajaran IPS khususnya menjadikan materi yang menarik bagi murid.

Untuk membuktikan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti mencoba mengangkat permasalahan tentang meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dengan pertimbangan model pembelajaran ini seluruh siswa diberi kesempatan yang sama untuk tampil di kelas dengan demikian diharapkan siswa menjadi

termotivasi dikarenakan dari salah satu bagian pembelajaran ini siswa diharuskan tampil kedepan untuk mempersentasikan suatu topik.

Faktor penting yang paling berpengaruh pada keberhasilan belajar adalah diri siswa. Penghargaan dapat mendorong meningkatnya motivasi belajar. Penghargaan yang diberikan secara berulang-ulang akan mengubah perilaku menjadi kebiasaan. Tingkat kepuasan senang juga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Berhasilnya suatu proses pendidikan, bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Kemampuan guru yang berhubungan dengan pemahaman guru akan hakikat belajar akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Guru yang memiliki pemahaman hakikat belajar sebagai proses mengakumulasi pengetahuan maka proses pembelajaran yang terjadi hanyalah sekedar pemberian sejumlah informasi yang harus dihapal murid.

Menurut pengamatan peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri No.31 Lau permasalahan yang sering dijumpai dalam kelas terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS), yaitu rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil ulangan rata-rata kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 60. Dari jumlah 25 orang, ada 10 Murid yang nilai hasil belajarnya berada pada skor terendah dengan pencapaian skor rata-rata 50,61 sedangkan skor rata-rata dikelas 60,00. Pada umumnya guru-guru di sekolah dasar masih menerapkan metode lama dalam mengajar yaitu metode ceramah, hal ini menunjukkan nilai hasil belajar siswa masih berada di bawah rata-rata atau dengan kata lain masih sangat rendah.

Berdasarkan uraian dan alasan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “ Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran time token pada murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah “ Bagaimana penerapan model Pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau ?”

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau melalui model pembelajaran *Time Token*.

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Melalui penelitian diharapkan guru sekolah dasar dapat membantu guru dalam membelajarkan siswa akan pembelajaran IPS sehingga dengan mudah memahami mata pelajaran tersebut dengan baik sehingga pembelajaran IPS di kelas tidak monoton.
- b) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang penggunaan model pembelajaran *Time Token* dalam proses pembelajaran.

c) Menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan lainnya dalam membuat kebijakan pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

a) Dapat dijadikan pengalaman bagi guru, khususnya guru yang mengajar pada kelas IV dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

b) Melalui penelitian ini diharapkan murid dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar.

c) Menjadi bahan masukan bagi peneliti dan calon peneliti lainnya dalam melakukan penelitian dengan objek yang sama.

d) Sebagai masukan kepada pihak sekolah, agar dalam proses belajar mengajar lebih menekankan penggunaan model pembelajaran *Time Token* dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ke depan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Perubahan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar. Akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan hasil proses belajar. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Menurut Gagne (1977) dalam Kokom Komalasari (2010:2), belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja).

Menurut Sunaryo (1989:1) dalam Kokom Komalasari (2010:2), belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Winkel (1999:53) dalam Purwanto (2009:39), belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Jadi, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena suatu hal.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa menguasai bahan pelajaran IPS setelah memperoleh pengalaman belajar IPS dalam suatu kurun waktu tertentu.

Menurut Gagne dalam Purwanto (2009:42) mengemukakan bahwa:

“Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori”.

Menurut Winkel dalam Purwanto (2009:45) mengemukakan bahwa:

“Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Menurut Purwanto (2009:45) bahwa

“Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya”.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku murid akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

### **3. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joice dalam Trianto, 2010:53).

Menurut Arends dalam Agus Suprijono, (2009:46) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Adapun Agus Suprijono (2009:46) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah : “pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu gambaran kerjasama antara individu yang satu dengan individu yang lainnya merasa berada dalam suatu

ikatan tertentu. Ikatan-ikatan tersebut yang menyebabkan antara satu tempat dengan tujuan-tujuan yang secara bersama-sama berada dalam ikatan itu.

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif adalah sikap murid atau perilaku bersama-sama, kadang-kadang harus diperhatikan oleh guru dalam membantu sesama. Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada murid keterampilan bekerjasama dan kolaborasi.

Rusman (2011:202) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Nurulhayati dalam Rusman, (2011:203) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki tanggung jawab yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan murid bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen and Kauchak dalam Trianto, 2007:42).

Adapun model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Untuk menuntaskan materi belajarnya, murid belajar dalam kelompok.
- 2) Kelompok dibentuk dari murid yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

- 3) Jika dalam kelas terdapat murid-murid yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda maka diupayakan agar tiap kelompok terdiri dari perbedaan tersebut.
- 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

#### Langkah-langkah Model pembelajaran Kooperatif

Fase I : Menyampaikan tujuan dan memotivasi murid.

Fase II : Menyampaikan informasi

Fase III: Mengorganisasikan murid kedalam kelompok-kelompok belajar

Fase IV: Membimbing kelompok kerja dan belajar.

Fase V: Evaluasi

Fase VI: Memberikan penghargaan.

## **B. KERANGKA PIKIR**

Dalam penelitian ini, kerangka pikir yang akan digunakan adalah dengan melihat berbagai kondisi yang terkait dengan siswa pada kelas yang akan penulis teliti, kemudian menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, penerapan model pembelajaran ini direncanakan dengan 2 siklus yang masing-masing tahap perencanaan, tindakan (pelaksanaan), observasi dan refleksi. Setelah proses ini terjadi, maka penulis yakin akan terjadi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri No. 31 Lau yang akan penulis teliti nantinya.

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan akan mengarah pada penelitian tindakan kelas sebagai konsekuensi dari pengajaran yang akan selalu berbenah dalam meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik. Penekanan dalam penelitian ini adalah untuk secara optimal mengembangkan hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya tentang kerangka pikir tersebut, berikut ini penulis berikan dalam bentuk gambar.

### **C. HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :”Jika diterapkan model pembelajaran *Time Token*, maka hasil belajar IPS murid kelas IV SD Negeri No. 31 Lau dapat meningkat.

### **D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar**

#### **1. Pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar diberikan atas dasar pemikiran bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia yang lainnya, bersama individu atau manusia lainnya mereka mengembangkan hidupnya sebagai kekuatan sosial. Berdasarkan itu maka IPS merupakan bidang pengetahuan yang sangat kompleks sekali, sehingga guru dituntut menguasai berbagai kompetensi atau berbagai macam keterampilan.

Pola pembelajaran pendidikan IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan siswa. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencecoki dengan sejumlah konsep yang bersifat halaman belaka, melainkan

tercetak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan lingkungannya. Oleh karena itu rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa (Hasan Hamid, 1996).

Pengajaran IPS tidak menginginkan melahirkan manusia percaya begitu saja terhadap sesuatu tetapi paling tidak meminta keterangan dan mengolah kebenaran berita tersebut dan lebih ideal dia harus meyakinkan, sehingga dia menjadi manusia kritis dan memanfaatkan potensinya dan percaya diri sendiri.

Pelajaran ilmu pengetahuan social (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual / kognitifnya pada tingkatan konkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (konkrit), dan bukan masa depan yang belum mereka pahami (abstrak). Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (continuity), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.

Berbagai cara dan teknik pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep-konsep abstrak itu dipahami anak. Bruner (1978) memberikan pemecahan berbagai jembatan bailey untuk mengkonkritkan yang abstrak itu dengan enactive, iconic, dan symbolic melalui percontohan dengan gerak tubuh, gambar, bagan, peta, grafik, lambang, keterangan lanjut, atau elaborasi dalam kata-kata yang dapat dipahami siswa. Itulah sebabnya IPS bergerak dari yang konkrit ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas (expanding environment approach) dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat ke yang jauh, dan seterusnya : dunia-negara-tetangga-negara-propinsi-kota/kabupaten-kecamatan-kelurahan/desa-RT/RW-tetangga-keluarga-Aku.

## **2. Pembelajaran IPS dalam struktur KTSP SD**

Pendidikan IPS SD disajikan dalam bentuk synthetic science, karena basis dari disiplin ini terletak pada fenomena yang telah diobservasi di dunia nyata. Konsep, generalisasi dan temuan-temuan peneliti synthetic science ditentukan setelah faktayang telah terjadi atau diobservasi , dan tidak sebelumnya, walaupun diungkapkan secara filosofis. Para peneliti menggunakan logika, analisis, dan keterampilan (skillis) lainnya untuk melakukan inkuiri terhadap phenomena secara sistematis. Agar diterima, hasil pertemuan dan prosedur inkuiri harus diakui secara publik (Welton, 1988:66-67).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir kritis dan logis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.

Masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem social dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

### **C. Model pembelajaran Time Token**

Kata “model” dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti pola, contoh, atau acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Kata pembelajaran berarti proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi, model pembelajaran adalah pola atau acuan yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar.

#### **1. Definisi Time Token**

Menurut Arends (1998) Time Token merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subyek. Mereka harus mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu.. Sedangkan menurut Jason (1999) Time Token merupakan sistem perlakuan pemberian penghargaan kepada siswa yang diwujudkan secara visual.

#### **2. Langkah-langkah penerapan pembelajaran Time Token**

1. Siswa dibagi kelompok
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran / KD
3. Guru membagikan pertanyaan pada tiap-tiap kelompok yang terdiri dari empat soal essay

4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal tersebut dalam jangka waktu tertentu.
5. Kemudian semua siswa mempersentasikan jawabannya masing-masing di depan kelas.
6. Tiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik per kupon. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan.

Kelebihan Model Pembelajaran Time Token Arends adalah

- Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya
- Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
- Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
- Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
- Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik
- Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
- Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui
- Tidak memerlukan banyak media pembelajaran

Kekurangan Model Time Token Arends adalah

- Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja
- Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak
- Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya
- Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran

Model pembelajaran time token sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas ( class room action research ) yang berbasis kelas oleh karena itu pelaksanaan penelitian ini meliputi aktivitas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang bersiklus. Adapun pengertian penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Pelaksanaan direncanakan dua siklus, setiap siklus berlangsung selama 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 3 kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dan 1 kali pertemuan untuk pemberian tes hasil belajar IPS.

#### **B. Lokasi da subjek penelitian**

Subjek penelitian tindakan ini adalah murid kelas IV SD Negeri No. 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Tahun pelajaran 2014/2015

pada semester I. Jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	20	10	30

*Sumber data : Siswa kelas IV SDN 31 Lau Kab. Takalar*

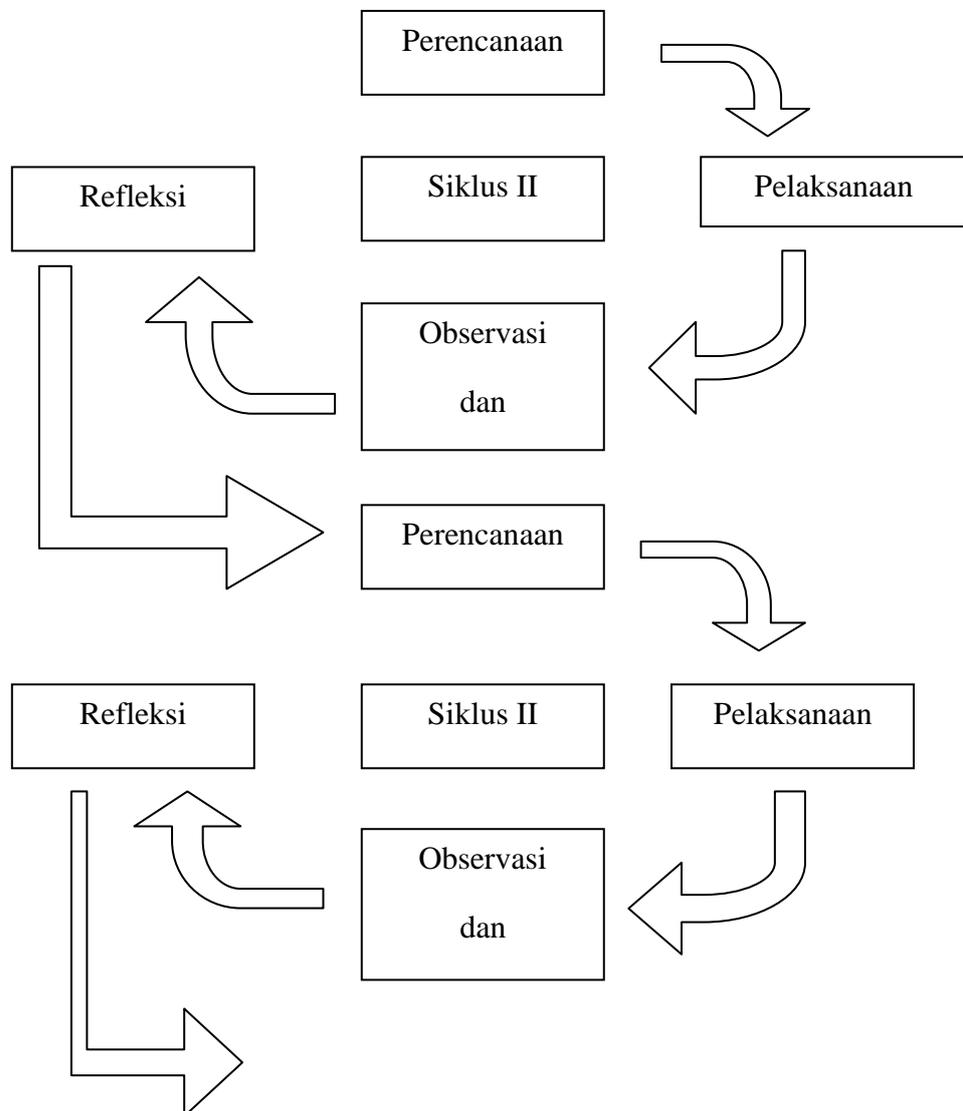
### **C. Faktor-Faktor yang Diselidiki**

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang akan diamati yaitu:

1. Faktor murid, yaitu melalui hasil observasi selama proses pembelajaran dapat dilihat dari segi kehadiran murid, motivasi belajar, keaktifan mereka dalam proses pembelajaran yang dilakukan dikelas. Bersamaan dengan itu pula akan di lihat sejauh mana murid dapat menempatkan model pembelajaran *Time Token* dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas IPS.
2. Faktor guru, yaitu dapat dilihat dari segi cara guru menerapkan model pembelajaran *Time Token* dalam mengajarkan materi-materi tertentu.
3. Faktor proses, yaitu melakukan penilaian (pemberian ujian/tes), atau menggunakan instrumen penilaian untuk mengetahui kemampuan awal murid.

### **D. Prosedur Penelitian.**

Arikunto, (2006:16) menyatakan bahwa: “prosedur penelitian tindakan kelas meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi, Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas berikut :





Gambar 3.1. Alur PTK (Arikunto, (2006:16))

## **I. Siklus I 3x pertemuan**

### a. Tahap perencanaan

Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengkaji landasan pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan.
2. Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran Time token.
3. Membuat instrument penelitian berupa tes hasil belajar untuk melakukan evaluasi disetiap akhir siklus.
4. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan siswa di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dan selama diadakan model pembelajaran Time Token.

5. Mengidentifikasi semua murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau sebelum mengadakan siklus I. hal-hal yang dilakukan adalah menanyakan mata pelajaran yang mereka senangi, kebiasaan belajar IPS, cara guru menyajikan pembelajaran IPS.

**b. Tahap tindakan**

Setelah tahap perencanaan dianggap matang, kemudian dilaksanakan tahap tindakan. Pada tahap ini, dilaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan model pembelajaran Time Token.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa dibagi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat orang anggota.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD
3. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning / CL)
4. Kemudian guru membagikan pertanyaan soal pada tiap-tiap kelompok soal-soal tersebut terdiri dari empat soal essay.
5. Setelah diberikan soal, dari empat soal tersebut dibagikan ke tiap-tiap kelompoknya, jika terdiri dari empat orang maka setiap anggota mendapatkan masing-masing satu soal.
6. Guru memberikan kesempatan semua kelompok untuk mengerjakan soalnya masing-masing dalam jangka waktu tertentu.

7. Setelah semua murid mengerjakan soalnya, siswa diminta mempersentasikan jawabannya masing-masing di depan kelas.
8. Tiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik per kupon. Tiap murid diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
9. Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
10. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.
11. Jika soal sudah dikerjakan maka semua jawaban dikumpulkan sesuai dengan nomor soalnya dari tiap kelompok.
12. Guru memberikan skor terhadap hasil laporan setiap anggota kelompok.

**c. Tahap observasi**

Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data observasi yang diambil adalah tentang kehadiran, keaktifan mereka di kelas dalam memberikan jawaban, bertanya.

**d. Refleksi**

Hasil yang telah diperoleh dari pengamatan terhadap tiap-tiap kelompok dikumpulkan serta dianalisis. Baik berupa hasil evaluasi maupun data hasil

observasi yang diperoleh pada saat melaksanakan kegiatan pengajaran, sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan siklus berikutnya.

## **II. Siklus II 3xpertemuan**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya adalah mengulang tahapan-tahapan pada siklus I, akan tetapi dilakukan pula sejumlah rencana baru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

### **a. Tahap perencanaan**

1. Melanjutkan kembali perencanaan-perencanaan pada siklus I yang dianggap perlu dalam memecahkan persoalan pada siklus I.
2. Dari refleksi siklus pertama disusun rencana baru yang akan dibuatkan tindakan.
3. Menyiapkan soal latihan, yang akan diberikan di kelas pada saat proses pembelajaran untuk lebih mengaktifkan siswa, dan memberikan bimbingan individu pada siswa yang mengalami kesulitan.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya adalah mengulang langkah-langkah pada siklus I, tetapi pada siklus II kelompoknya diubah dan

soal yang dikerjakan oleh setiap kelompok sebanyak dua nomor satu kelompok.

**c. Observasi**

Pada tahap ini dilakukan observasi yang pada dasarnya sama dengan kegiatan siklus I yang mengambil data tentang nilai kuantitatif dan kualitatif siswa. Serta data mengenai kehadiran, sikap, keaktifan baik kegiatan belajar mengajar berlangsung.

**d. Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada siklus II berupa nilai pada tes hasil belajar, perubahan sikap, maupun refleksi yang diberikan kepada siswa serta data dari lembar observasi dikumpulkan serta dianalisis

**E. Instrumen Penelitian**

1. Tes essay yang akan diberikan pada tiap akhir siklus.

Lembar observasi berupa daftar kehadiran siswa disetiap pertemuan dan lembar keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

**F. Teknik Pengumpulan Data.**

- a. Sumber data : Sumber data penelitian ini dari subjek penelitian yang terdiri dari murid kelas IV SD Negeri No. 31 Lau Kab. Takalar
- b. Jenis data : Jenis data yang diperoleh terdiri dari :
  1. Data Kuantitatif diperoleh dari jumlah kehadiran siswa selama siklus berlangsung
  2. Data Kualitatif diperoleh dari tes hasil belajar di tiap akhir siklus dan keaktifan siswa selama dalam proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Cara pengambilan data :
  1. Data hasil belajar diperoleh dengan memberikan tes kepada siswa.
  2. Data tentang situasi pembelajaran saat pelaksanaan tindakan diperoleh melalui format observasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Untuk kuantitatif digunakan teknik kategorisasi. Criteria penggunaan kategorisasi seperti yang dikembangkan oleh Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (1993:7) yang terdiri dari lima kategori. Kategori tersebut adalah :

Menentukan hasil belajar murid digunakan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya hasil nilai akhir skor murid dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi skor untuk menentukan kategorisasi skor untuk menentukan kategorisasi tersebut dengan menggunakan rumus,

$$R = \frac{11}{n} - 1$$

$$Ki = \frac{R}{2} + 1$$

I

$$\text{Jadi } R = 95 - 40 = 55$$

$$K_i = 55 + 1 = 12$$

Contoh: tabel distribusi sebagai berikut:

No	Skor	Kategori
1	85 – 95	Sangat tinggi
2	72 – 83	Tinggi
3	60 – 71	Sedang
4	48 – 59	Rendah
5	36 – 47	Sangat rendah

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar murid dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, dengan kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yaitu minimal 60 dan ketuntasan 80% secara klasikal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini hasil-hasil penelitian yang memperhatikan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri No.Lau Kecamatan sanrobone Kabupaten Takalar dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK),

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada pelaksanaan tinadakan ini dilakukan dalam siklus yaitu yaitu kegiatan siklus I Dan siklus II. Adapun hasil yang diperoleh dari dua siklus. Siklus I dan siklus II.

## **I. HASIL PENELITIAN**

### **A. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I selama 4 kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan selama siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

## **I. PERTEMUAN PERTAMA**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pada pertemuan pertama sebagai berikut.

- a. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan pengarah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan Model pembelajaran Time Token pada murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Guru menerapkan pembelajaran kepada murid sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun
- b. Kegiatan yang direncanakan dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membangkitkan minat murid, meliputi:
  1. Menelaah kurikulum dan landasan pustaka berdasarkan materi yang akan diajarkan di SD Negeri No.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar sesuai dengan kurikulum KTSP atau kurikulum yang di pakai sekarang.
  2. Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan siklus I, melalui model Pembelajaran *Time Token*.
  3. Menyiapkan daftar hadir, daftar anggota kelompok.
  4. Menyiapkan buku dan alat peraga.
  5. Membuat kupon berbicara.

6. Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran *Time Token*.
7. Membuat instrument penelitian berupa tes hasil belajar untuk melakukan evaluasi disetiap akhir siklus.
8. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan murid di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dan selama diadakan model pembelajaran *Time Token*.
9. Mengidentifikasi semua murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau sebelum mengadakan siklus I. hal-hal yang dilakukan adalah menanyakan mata pelajaran yang mereka senangi, kebiasaan belajar IPS, cara guru menyajikan pembelajaran IPS.

Setelah guru melakukan perencanaan barulah akan melakukan langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan.melaksanakan sesuai denagn apa yang sudah direncanakan pada kegiatan untuk siklus I.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama diadakan dalam 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dan 1 kali pertemuan untuk pemberian ulangan harian atau tes siklus. Materi yang akan diajarkan pada siklus I alat teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini dengan menggunkan model Pembelajaran *Time Token*.

Pertemuan pertama, sebelum pembelajaran dimulai, siswa berdo'a sebelum belajar.setelah itu guru dan siswa mengadakan pengaturan bangku, guru mambagi siswa dalam beberapa kelompok,sesuai jumlah

kelompok, sekaligus membacakan nama-nama kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang. Penetapan anggota kelompok ditentukan oleh guru di dasarkan hasil nilai tes yang telah dilaksanakan sebelumnya atau nilai awal. Setelah siswa menempati posisi masing-masing berdasarkan kelompoknya, pembelajaran dimulai dan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

Pada tahap awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan memotivasi murid dan membacakan tugas-tugas yang akan dilakukan.

Pada tahap inti guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru membagikan pertanyaan soal pada tiap-tiap kelompok, setelah diberikan soal dari lima soal tersebut dibagikan ke tiap kelompoknya dan setiap murid masing masing mendapat satu soal, masing-masing kelompok mengerjakan soal yang telah diberikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah soal telah selesai dikerjakan oleh masing-masing kelompok, setiap kelompok mempersentasikan jawabannya masing-masing di depan kelas dengan menggunakan kupon berbicara  $\pm 30$  detik perkupon. Tiap murid mendapat nilai berdasarkan waktu yang digunakan. bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang oleh murid diserahkan kepada guru. Setelah mereka bergiliran maka murid yang sudah habis kuponnya tidak bisa lagi berbicara sedangkan murid yang masih ada kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis. Jika soal sudah dikerjakan maka semua jawaban dikumpulkan sesuai dengan nomor soalnya dari tiap kelompok.

Pada tahap akhir guru memberikan penghargaan dan skor terhadap hasil laporan setiap anggota kelompok. Murid menulis kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, guru memberikan tindak lanjut atau pekerjaan rumah, dan guru menyampaikan sub materi pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua dan ketiga guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan dari pertemuan pertama.

Pada pertemuan ketiga guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan dari pertemuan pertama.

Pertemuan keempat guru mengadakan tes akhir siklus I untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran *Time Token* dalam pelajaran IPS pada murid dikelas IV SD Negeri No.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar

Setelah guru melakukan pelaksanaan tindakan maka tahap berikutnya yang akan dilakukan oleh guru yaitu tahap observasi dan evaluasi berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan 4 kali pertemuan.

## **PERTEMUAN KEDUA**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pada pertemuan pertama sebagai berikut.

- a. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan pengarah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan Model pembelajaran *Time Token* pada murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau

Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Guru menerapkan pembelajaran kepada murid sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun

- b. Kegiatan yang direncanakan dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membangkitkan minat murid, meliputi:
  1. Menelaah kurikulum dan landasan pustaka berdasarkan materi yang akan diajarkan di SD Negeri NO.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar sesuai dengan kurikulum KTSP atau kurikulum yang di pakai sekarang.
  2. Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan siklus I, melalui model Pembelajaran *Time Token*.
  3. Menyiapkan daftar hadir, daftar anggota kelompok.
  4. Menyiapkan buku dan alat peraga.
  5. Membuat kupon berbicara.
  6. Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran *Time Token*.
  7. Membuat instrument penelitian berupa tes hasil belajar untuk melakukan evaluasi disetiap akhir siklus.
  8. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan murid di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dan selama diadakan model pembelajaran *Time Token*.
  9. Mengidentifikasi semua murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau sebelum mengadakan siklus I. hal-hal yang dilakukan adalah menanyakan mata

pelajaran yang mereka senangi, kebiasaan belajar IPS, cara guru menyajikan pembelajaran IPS.

Setelah guru melakukan perencanaan barulah akan melakukan langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan. melaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan pada kegiatan untuk siklus I.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama diadakan dalam 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dan 1 kali pertemuan untuk pemberian ulangan harian atau tes siklus. Materi yang akan diajarkan pada siklus I alat teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini dengan menggunakan model Pembelajaran *Time Token*.

Pertemuan pertama, sebelum pembelajaran dimulai, siswa berdo'a sebelum belajar. setelah itu guru dan siswa mengadakan pengaturan bangku, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, sesuai jumlah kelompok, sekaligus membacakan nama-nama kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang. Penetapan anggota kelompok ditentukan oleh guru di dasarkan hasil nilai tes yang telah dilaksanakan sebelumnya atau nilai awal. Setelah siswa menempati posisi masing-masing berdasarkan kelompoknya, pembelajaran dimulai dan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

Pada tahap awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan memotivasi murid dan membacakan tugas-tugas yang akan dilakukan.

Pada tahap inti guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru membagikan pertanyaan soal pada tiap-tiap kelompok, setelah diberikan soal dari lima soal tersebut dibagikan ke tiap kelompoknya dan setiap murid masing masing mendapat satu soal, masing-masing kelompok mengerjakan soal yang telah diberikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah soal telah selesai dikerjakan oleh masing-masing kelompok, setiap kelompok mempersentasikan jawabannya masing-masing di depan kelas dengan menggunakan kupon berbicara  $\pm$  30 detik per kupon. Tiap murid mendapat nilai berdasarkan waktu yang digunakan. Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang oleh murid diserahkan kepada guru. Setelah mereka bergiliran maka murid yang sudah habis kuponnya tidak bisa lagi berbicara sedangkan murid yang masih ada kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis. Jika soal sudah dikerjakan maka semua jawaban dikumpulkan sesuai dengan nomor soalnya dari tiap kelompok.

Pada tahap akhir guru memberikan penghargaan dan skor terhadap hasil laporan setiap anggota kelompok. Murid menulis kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, guru memberikan tindak lanjut atau pekerjaan rumah, dan guru menyampaikan sub materi pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua dan ketiga guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan dari pertemuan pertama.

Pada pertemuan ketiga guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan dari pertemuan pertama.

Pertemuan keempat guru mengadakan tes akhir siklus I untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran *Time Token* dalam pelajaran IPS pada murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar

Setelah guru melakukan pelaksanaan tindakan maka tahap berikutnya yang akan dilakukan oleh guru yaitu tahap observasi dan evaluasi berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan 4 kali pertemuan.

### 3) Observasi and Evaluasi

#### 1. Analisis Deskriptif Nilai Awal Murid

Hasil belajar sebelum penelitian tindakan yakni nilai rapor dari tiap siswa, yang dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi sebagai berikut :

Tabel 4.1 Statistik Nilai Awal Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Skor Ideal	100
Skor tertinggi	80
Skor terendah	40
Rentang Skor	50
Skor rata-rata	60,6

Apabila nilai awal diatas dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor seperti ditunjukkan pada table 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Murid

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	00 – 34	Sangat rendah	-	-
2.	35 – 54	Rendah	8	26,7 %
3.	55 – 64	Sedang	6	20 %
4.	65 – 84	Tinggi	15	50 %
5.	85 – 100	Sangat tinggi	1	3,3 %
		Jumlah	30	100

Data rata-rata nilai awal murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar masuk dalam kategori “Rendah” masing-masing 8 orang murid (26,7%) . yang berada pada kategori “sedang” ada 6 orang murid (20 %) yang berada pada kategori “tinggi” ada 15 orang murid (50%) sedangkan yang berada pada kategori “sangat tinggi” ada 1 orang ( 3,3%).

## 2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Akhir Siklus I

Hasil observasi yang terangkum dalam lembar observasi murid menggambarkan bagaimana aktivitas belajar murid setelah diterapkan model pembelajaran Time Token pada mata pelajaran IPS data tersebut akan dianalisis yang dilakukan setelah akhir siklus I.

Pada akhir siklus I diadakan ulangan harian setelah penyajian satu pokok bahasan. Nilai hasil belajar siklus I yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Statistik Nilai Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30

Skor Ideal	100
Skor tertinggi	85
Skor terendah	45
Rentang Skor	50
Skor rata-rata	64,3

Apabila skor hasil belajar murid diatas dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor seperti ditunjukkan pada table 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Murid

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	00 – 34	Sangat rendah	-	-
2.	35 – 54	Rendah	7	23,3 %
3.	55 – 64	Sedang	3	10 %
4.	65 – 84	Tinggi	19	63,3 %
5.	85 – 100	Sangat tinggi	1	3,3 %
		Jumlah	30	100

Dari rata-rata hasil belajar ternyata hasil belajar murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar setelah diberi tindakan pada siklus I berada pada kategori tinggi. dapat kita lihat ada 19 orang yang mendapatkan nilai “tinggi” (63,3 %), ada “sedang” 3 orang murid ( 10%) murid yang mendapatkan nilai “rendah” 7 orang murid (23,3 %).

#### 4) Refleksi

Siklus I dilaksanakan empat kali pertemuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Time Token* pada murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

Pada pertemuan pertama siklus I, murid merasa asing dengan model pembelajaran *Time Token*. Pertemuan ini merupakan tahap pengenalan dan penyesuaian penerapan model pembelajaran *Time Token*.

Pada pertemuan kedua dan seterusnya murid mulai beradaptasi pada model pembelajaran *Time Token*, namun penerapannya belum maksimal.

Pada tahap ini, masih ada beberapa murid yang kurang memperhatikan yang pada akhirnya murid tersebut menemukan kesulitan-kesulitan pada saat mengerjakan tugas.

Pada tahap ini guru memberikan latihan soal mengerjakan tugas. Namun, masih banyak murid yang tidak menyelesaikan pekerjaannya dengan berbagai alasan. Pembelajaran tahap akhir yakni memberi penghargaan kepada kelompok dan murid yang dapat mendorong peningkatan pembelajaran. Namun, kalau dipresentasikan secara klasikal belum terlalu banyak peningkatan. Hal ini disebabkan oleh murid belum dapat menyesuaikan secara langsung model pembelajaran yang baru diterapkan oleh guru.

Pada akhir pembelajaran siklus I diberi ujian atau evaluasi siklus I, mereka menunjukkan kesiapan dalam mengikuti ujian hal ini terlihat pada saat mengerjakan soal pada umumnya tenang, meskipun ujian hal ini terlihat gelisah karena merasa sulit mengerjakan soal, selain itu ada pula yang melihat

pekerjaan temannya, namun hal itu dapat diatasi dengan memberikan teguran dan memperketat pengawasan.

Berdasarkan hal ini maka tidak mengherankan jika kemudian hari diperoleh hasil belajar yang masih kurang memuaskan.

Dari analisis diatas terlihat bahwa hasil tes evaluasi pada siklus I belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, penerapan kemampuan belajar IPS melalui model pembelajaran *Time Token* masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian diperlukan lanjutan untuk siklus berikutnya atau siklus II.

## **B. Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya adalah mengulang tahapan-tahapan pada siklus I, akan tetapi dilakukan pula sejumlah rencana baru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

Seperti halnya siklus I, siklus II pun dilaksanakan melalui empat kali tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan refleksi.

## **PERTEMU PERTAMA**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Tahap perencanaan tindakan pada siklus II hanya meliputi kegiatan yang terdiri dari :

- a. Merencanakan tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Peneliti dan guru menelaah kembali proses dan hasil belajar siklus I.

Melanjutkan kembali perencanaan-perencanaan pada siklus I yang dianggap perlu dalam memecahkan persoalan pada siklus I.

Dari refleksi siklus pertama disusun rencana baru yang akan dilakukan tindakan.

- b. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan pengarah pelaksanaan pembelajaran.

Menyiapkan rencana pembelajaran, soal ujian akhir siklus II.

Menyiapkan soal latihan, yang akan diberikan di kelas pada saat proses pembelajaran untuk lebih mengaktifkan murid, dan memberikan bimbingan individu pada murid yang mengalami kesulitan.

- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi/pengamatan.

Membuat daftar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.

- d. Kegiatan yang direncanakan dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membangkitkan minat murid, meliputi:

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Memilih materi yang sesuai dengan minat murid.
- 3) Menetapkan tema karangan berdasarkan media yang ditampilkan.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran.
- 5) Menyiapkan alat evaluasi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya adalah mengulang langkah-langkah pada siklus I, Hanya saja, semua kegiatan tersebut lebih dioptimalkan sesuai dengan kekurangan siklus I.

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan skenario pembelajaran yang telah disusun.

pada siklus II kelompoknya diubah dan soal yang dikerjakan oleh setiap kelompok.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan empat kali pertemuan, kali pelaksanaan tindakan dan satu kali tes. Materi yang akan diajarkan tentang teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini. Siklus ini dilakukan setelah indikator kinerja pada siklus I belum tercapai. Dengan demikian sebagai gambaran, pelaksanaan siklus ini didasarkan oleh hasil observasi atau evaluasi dari refleksi I.

Seperti halnya siklus I pada setiap kali pertemuan di siklus II dibagi dalam tiga tindakan yakni tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Namun sebelum melakukan tahap demi tahapan selalu dimulai dengan pengaturan posisi bangku yang berguna mempermudah kelancaran posisi belajar selanjutnya membacakan tugas-tugas yang dilakukan setiap anggota kelompok.

Secara kelompok tahap tindakan yang dilakukan guru dan siswa setiap pertemuan adalah:

- a. Tahap awal hal-hal yang dilakukan, member motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Tahap ini, hal-hal yang dilakukan, menjelaskan materi siswa mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan guru, mempersentasikan tugas kelompok.
- c. Tahap akhir, yang dilakuakn guru memberi penekanan pada hal-hal penting dari materi dan memberi pujian kelompok yang bekerja dengan baik. Dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari.

Pertemuan keempat guru mengadakan tes akhir siklus II untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran *Time Token* dalam pelajaran IPS pada muri dkelas IV SD Negeri No.31 Lau Kec.Sanrobone Kab. Takalar

Setelah guru melakukan pelaksanaan tindakan maka tahap berikutnya yang akan dilakukan oleh guru yaitu tahap tahap observasi dan evaluasi berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan 4 kali pertemuan.

## **PERTEMUAN KEDUA**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Tahap perencanaan tindakan pada siklus II hanya meliputi kegiatan yang terdiri dari :

- a. Merencanakan tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Peneliti dan guru menelaah kembali proses dan hasil belajar siklus I.

Melanjutkan kembali perencanaan-perencanaan pada siklus I yang dianggap perlu dalam memecahkan persoalan pada siklus I.

Dari refleksi siklus pertama disusun rencana baru yang akan dibuatkan tindakan.

- b. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan pengarah pelaksanaan pembelajaran.

Menyiapkan rencana pembelajaran, soal ujian akhir siklus II.

Menyiapkan soal latihan, yang akan diberikan di kelas pada saat proses pembelajaran untuk lebih mengaktifkan murid, dan memberikan bimbingan individu pada murid yang mengalami kesulitan.

- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi/pengamatan.

Membuat daftar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.

- d. Kegiatan yang direncanakan dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membangkitkan minat murid, meliputi:

- a. Menyusun RPP.
- b. Memilih materi yang sesuai dengan minat murid.
- c. Menetapkan tema karangan berdasarkan media yang ditampilkan.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.
- e. Menyiapkan alat evaluasi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya adalah mengulang langkah-langkah pada siklus I, Hanya saja, semua kegiatan tersebut lebih dioptimalkan sesuai dengan kekurangan siklus I.

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan skenario pembelajaran yang telah disusun.

pada siklus II kelompoknya diubah dan soal yang dikerjakan oleh setiap kelompok.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan empat kali pertemuan, kali pelaksanaan tindakan dan satu kali tes. Materi yang akan diajarkan tentang teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini. Siklus ini dilakukan setelah indikator kinerja pada siklus I belum tercapai. Dengan demikian sebagai gambaran, pelaksanaan siklus ini didasarkan oleh hasil observasi atau evaluasi dari refleksi I.

Seperti halnya siklus I pada setiap kali pertemuan di siklus II dibagi dalam tiga tindakan yakni tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Namun sebelum melakukan tahap demi tahapan selalu dimulai dengan pengaturan posisi bangku yang berguna mempermudah kelancaran posisi belajar selanjutnya membacakan tugas-tugas yang dilakukan setiap anggota kelompok.

Secara kelompok tahap tindakan yang dilakukan guru dan siswa setiap pertemuan adalah:

- a. Tahap awal hal-hal yang dilakukan, member motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Tahap ini, hal-hal yang dilakukan, menjelaskan materi siswa mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan guru, mempersentasikan tugas kelompok.

- c. Tahap akhir, yang dilakuakn guru memberi penekanan pada hal-hal penting dari materi dan memberi pujian kelompok yang bekerja dengan baik. Dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari.

Pertemuan keempat guru mengadakan tes akhir siklus II untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran *Time Token* dalam pelajaran IPS pada muri dkelas IV SD Negeri No.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar

Setelah guru melakukan pelaksanaan tindakan maka tahap berikutnya yang akan dilakukan oleh guru yaitu tahap tahap observasi dan evaluasi berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan 4 kali pertemuan.

### **3. OBSERVASI DAN EVALUASI**

#### **1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Akhir Siklus II**

Pada akhir siklus II diadakan ulangan harian setelah penyajian satu pokok bahasan. Nilai hasil belajar siklus II yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Statistik Nilai Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Skor Ideal	100
Skor tertinggi	95
Skor terendah	50
Rentang Skor	45
Skor rata-rata	72,6

Apabila skor hasil belajar murid diatas dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor seperti pada table 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Murid pada Siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	00 – 34	Sangat rendah	-	-
2.	35 – 54	Rendah	2	6,66 %
3.	55 – 64	Sedang	3	10 %
4.	65 – 84	Tinggi	21	70 %
5.	85 – 100	Sangat tinggi	4	13,3 %
		Jumlah	30	100

Dari table 4.6 menunjukkan bahwa skor rata-rata pada siklus II sebesar 72,6 (72 %) berada pada kategori tinggi. Dapat kita lihat ada 21 orang murid (70%). Yang masuk kategori sangat tinggi ada 4 orang murid (13,3 %) yang berada pada kategori sedang ada 3 orang murid (10 %), yang berada pada kategori renda ada 2 orang murid (6,66%).

Untuk selanjutnya pada table berikut akan diperlihatkan hasil belajar murid setelah dikembangkan sistem penilaian dalam proses belajar mengajar selama siklus I dan siklus II.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar nilai awal murid siklus I dan siklus II.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi			Persentase		
			Nilai Awal	Siklus I	Siklus II	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
1.	00 – 34	Sangat rendah	-	-	-	-	-	-
2.	35 – 54	Rendah	8	7	2	26,7 %	23,3 %	6,66 %

3.	55 – 64	Sedang	6	3	3	20 %	10 %	10 %
4.	65 – 84	Tinggi	15	19	21	50 %	63,3 %	70 %
5.	85 – 100	Sangat tinggi	1	1	4	3,3 %	3,3 %	13,3 %
Total			30	30	30	100 %	100%	100%

Dari hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus rata-rata yang dicapai pada siklus I yaitu 64,3 atau 64% yang bila dikategorisasikan sedang, dan pada siklus II yaitu 72,6 atau 72% yang bila dikategorisasikan tinggi. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar IPS dari nilai awal 60% ke siklus I 64% dan sampai pada siklus II 72% setelah diterapkan model pembelajaran *Time Token*.

#### **4. Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi ini disimpulkan dan dibahas tentang temuan dan hasil penelitian siklus kedua. Pada akhir kegiatan pembelajaran, secara kolaboratif kegiatan refleksi antara guru dan peneliti dilakukan.

Dalam proses itu, dapat diakui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* memang mempengaruhi hasil dan proses belajar. Murid tampak aktif dan tidak mengalami kendala yang signifikan pelajaran IPS Selain itu, kebebasan dan keberanian murid mengungkapkan ide-idenya di depan teman-temannya ditampakkan saat mereka berbicara dengan menggunakan kupon berbicara.

Pada siklus II memperlihatkan beberapa kemajuan dibandingkan siklus I, karena siklus II ini telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa aspek yang merupakan kekurangan pada siklus I. pada siklus ini murid lebih

mampu memahami pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan baik meskipun belumbegitu maksimal, tapi jauh lebih baik disbanding siklus I.

Dari siklus II yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas IV SD negeri Bontopajja Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa setelah siklus II dilaksanakan dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnay hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Time Token* dan meningkatnya motivasi murid kelas IV SD negeri Bontopajja Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Dapat dinyatakan bahwa rata-rata murid meningkat hasil belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada mata pelajaran IPS sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di bandingkan siklus sebelumnya. Murid yang awalnya tidak berani berbicara di depan kelas setelah menggunakan model pembelajaran Time Token mereka lebih berani dan lebih aktif berbicara. sehingga berdampak positif bagi murid.

Secara khusus, bagian refleksi ini difokuskan pada Peningkatan ahsil belajar IPS dan keaktifan murid di dalam proses belajar mengajar.

Pada inti, guru mmotivasi murid untuk lebih memperbaiki hasil belajarnya dan keaktifannya di dalam proses belajar mengajar sehingga murid bisa lebih aktif dari pada guru. Guru disini hanya berperan sebagai fasilitator. Selama proses itu berlangsung, masing-masing murid terlibat dalam diskusi kelas

untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Setelah itu, setiap murid melaporkan hasil kerja secara bergilir dengan menggunakan kupon berbicara.

Berdasarkan hasil analisis interaksi guru- murid selama kegiatan akhir ditemukan setiap murid sangat antusias dan motivasi dalam pembelajaran IPS.

## **II. PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Belajar IPS murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kab. Takalar setelah diterapkan Model Pembelajaran Time Token.**

Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif terhadap hasil belajar murid menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan model Pembelajaran Time Token. Hal ini dapat diuraikan pada siklus I tingkatan perolehan hasil belajar menunjukkan bahwa dari 30 murid ada 7 murid (23,3%) yang berada pada kategori rendah, 3 murid atau (10 %) berada pada kategori sedang, 19 murid atau (63,3%), berada pada kategori tinggi, 1 murid atau (3,3%) berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.4 diperoleh skor rata-rata hasil belajar murid pada siklus I sebesar 64,3 yang berada pada kategori kurang.

Selanjutnya pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan Model Pembelajaran

*Time Token*, dimana dari 30 murid terdapat 2 murid atau (6,66%), yang berada pada kategori rendah, yang berada pada kategori sedang 3 murid atau (10%), berada pada kategori tinggi 21 murid atau (70%), dan kategori sangat tinggi 4 murid atau (13,3%). Berdasarkan analisis data maka skor rata-rata hasil belajar murid pada siklus II sebesar 72,6 berada pada kategori tinggi. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan hasil belajar murid siklus I dan II, sehingga rata-rata murid memperoleh nilai hasil belajar masuk kategori tinggi.

## **2. Peningkatan Aktivitas Belajar Murid Kelas Iv Sd Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Time Token*.**

Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif terhadap aktivitas belajar murid diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Hal ini dapat terlihat pada aktivitas belajar murid antara lain:

1. Kehadiran siswa semakin meningkat dan semangat siswa dalam memperhatikan pelajaran semakin terlihat, walaupun masih ada sekitar 3 orang yang melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi.
2. Keaktifan murid dalam proses belajar mengajar semakin meningkat keberanian menjawab pertanyaan, bertanya dengan naik mengerjakan soal di papan tulis tidak terbatas lagi pada siswa yang pintar saja, tetapi siswa yang tergolong rendah pun mulai bertanya dan berebut menjawab pertanyaan dari guru serta naik menjawab soal di papan tulis.

3. Keberanian siswa mengerjakan soal secara kelompok semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan kurangnya siswa yang meminta penjelasan dari guru tentang penyelesaian soal –soal masing-masing kelompok sebelum melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya.
4. Murid yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar semakin meningkat yaitu pada tindakan pertama sampai terakhir siklus II semuanya benar
5. Pada saat tindakan berlangsung, siswa yang naik memberikan tanggapan kepada kelompok lain meningkat menjadi 5-10 orang.

### **3. Perubahan Sikap Murid setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Time Token*.**

Disamping peningkatan prestasi belajar IPS, selama berlangsungnya penelitian dari siklus I dan siklus II tercatat sejumlah perubahan. Perubahan yang terjadi pada sikap murid terhadap pelajaran IPS. perubahan tersebut merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat oleh guru selama penelitian.

#### **1. Siklus I**

Dari awal penelitian berlangsung hingga berakhirnya siklus I tercatat beberapa perubahan yang terjadi pada murid, seperti:

- a. Perhatian murid mengikuti pelajaran berjalan seperti biasa, hal ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswa mengikuti pelajaran dengan melakukan kegiatan lain. pada minggu pertama sampai minggu ketiga siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yaitu sekitar 1-11 orang

bahkan ada 1- 3 orang yang tidak masuk mengikuti pelajaran. tetapi pada minggu keempat berakhirnya siklus I sudah mulai terlihat adanya perubahan, yakni tidak ada lagi siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pelajaran berlangsung.

- b. Keaktifan murid dalam proses belajar mengajar seperti menjawab pertanyaan, bertanya tentang materi yang sedang dibahas, serta naik mengerjakan soal di papan tulis masih didominasi oleh murid yang pintar, itupun apabila mereka ditunjuk. tetapi pada pertemuan minggu selanjutnya siswa mulai berani bertanya dan berebut menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru serta naik mengerjakan soal latihan di papan tulis.
- c. Siswa yang meminta penjelasan dari guru waktu mengerjakan soal sebelum mengadakan diskusi dengan anggota kelompoknya pada saat siklus I berkisar antara 4-6 orang. tetapi pada siklus berikutnya sudah mulai berkurang yakni 4-5 orang saja.
- d. Pada siklus I Siswa yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar hanya dua orang dari enam orang yang menuliskan jawabannya. tetapi pada akhir siklus I sudah terlihat adanya peningkatan karena tiga orang yang salah menuliskan jawabannya di papan tulis
- e. Pada saat pelaksanaan tindakan siswa yang menaikkan tangan untuk memberikan tanggapan kepada kelompok lain hanya berkisar 2-6 orang saja

## **2. Siklus II**

Dari awal penelitian berlangsung hingga berakhirnya siklus II tercatat beberapa perubahan yang terjadi pada murid, seperti:

- a. Perhatian murid mengikuti pelajaran sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari murid yang mengikuti pelajaran atau dengan kata lain tidak ada lagi murid yang melakukan aktivitas lain. Pada minggu pertama sampai minggu keempat tidak ada lagi siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pelajaran berlangsung.
- b. Keaktifan murid dalam proses belajar mengajar seperti menjawab pertanyaan, bertanya tentang materi yang sedang dibahas, serta naik mengerjakan soal di papan tulis sudah tidak didominasi oleh murid yang pintar. tetapi sudah banyak juga diantara murid yang pada siklus I pasif sekarang pada siklus II dulunya murid yang pasif menjadi aktif. selanjutnya murid mulai berani bertanya dan berebut menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru serta naik mengerjakan soal latihan di papan tulis.
- c. Murid yang meminta penjelasan dari guru waktu mengerjakan soal sebelum mengadakan diskusi dengan anggota kelompoknya pada saat siklus II berkisar antara 1-2.
- d. Pada siklus II murid yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar ada tujuh orang yang menuliskan jawabannya. tetapi pada akhir siklus II sudah terlihat adanya peningkatan karena satu orang yang salah menuliskan jawabannya di papan tulis

- e. Pada saat pelaksanaan tindakan siswa yang menaikkan tangan untuk memberikan tanggapan kepada kelompok lain hanya berkisar 12 orang.

### **3. Refleksi terhadap pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar IPS**

#### **1. Refleksi siklus I**

Pada pertemuan diminggu pertama pelaksanaan siklus I, semangat dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dalam menjawab pertanyaan guru, bertanya serta mengerjakan soal di papan tulis dapat dikatakan tidak ada. Hal tersebut hanya dilakukan oleh siswa yang tergolong pintar. tampak sekali sikap siswa yang pasif dan hanya mendengar serta mencatat saja tiap materi yang diajarkan .

Pada siklus I diadakan tiga kali tindakan dan satu kali tes pada tindakan pertama semangat siswa untuk menyelesaikan soal secara berkelompok masih rendah. hal ini terlihat dari kurang kompaknya setiap kelompok dan kurangnya komunikasi antara anggota-anggotanya pada setiap kelompok dan masih banyak siswa yang meminta penyelesaian soal dari guru sebelum melakukan diskusi dan teman kelompoknya dan bahkan ada kelompok yang anggotanya tidak mau naik menulis jawaban mereka di papan tulis

Dari hasil wawancara dan pengamatan diketahui bahwa diantara mereka tidak ada yang menerima pembagian kelompok seperti itu, tetapi ada juga sebagian murid yang suka dengan belajar kelompok dengan alasan agar mereka

saling membantu apabila mereka menemukan kesulitan pada saat mengerjakan soal.

## **2. Refleksi siklus II**

Memasuki siklus II kesadaran dan perhatian siswa semakin memperlihatkan kemajuan . hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa mengajukan pertanyaan untuk materi yang mereka tidak mengerti.keaktifan mereka mengerjakan soal dipapapn tulis juga meningkat

Pelaksanaan tindakan pada siklus II juga semakin meningkat dimana siswa semakin bersemangat untuk menuliskan jawabannya untuk menambah poin kelompoknya. Nampaknya pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *time token* mendorong mereka untuk lebih giat lagi belajar. Hal ini mungkin disebabkan mereka merasa malu kalau kelompoknya selalu dibawah dibandingkan dengan kelompok lain sehingga mereka sangat bersemangat untuk menjawab dengan benar setiap soal yang diberikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat diratit kesimpulan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Negeri No.31 Lau Kec. Sanrobone Kab. Takalar meningkat setelah diadakan pengembangan pembelajaran model *Time Token* disamping nilai kuantitatif yang diperoleh murid dengan indikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diperoleh dari tes akhir siklus, pada akhir siklus I dengan skor rata-rata 64,3 dengan skor ideal 100. sedangkan pada akhir siklus II dengan skor rata-rata 72,6 dari skor ideal 100.
2. Pada siklus I frekuensi siswa yang mempunyai skor dengan kategori sangat rendah dan rendah yaitu 7 orang atau sekitar 23,3% dan siswa yang mempunyai skor dengan kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi 23 orang atau 67,6% tetapi pada siklus II siswa yang mempunyai skor dengan kategori sangat rendah dan rendah yaitu 2 orang 6,6%. dari siswa yang mempunyai skor dengan kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi meningkat menjadi 28 orang. Atau sekitar 93,3 %.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran ini sangat berperan dalam mendorong murid untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Kepada guru khususnya guru IPS agar mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Time Token* dalam proses pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan hasil belajar murid.
- c. Kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan murid, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPS.
- d. Bagi murid hendaknya secara tekun, ulet dan penuh kesungguhan dan menerima bimbingan untuk mempelajari serta memahami materi-materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru sehingga murid lebih aktif dalam melakukan pembelajaran IPS serta memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat bermanfaat untuk kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arebds 1998. Time Token. Retrieved on March 25 2010 from  
<http://gandinisbchr.glospot.com/2009/05/ptk-time-token-ips.html>.
- Bruner, J. (1978). *The process of education Technology* (terjemahan ).  
Cambridge : Harvard University.
- Budiningsih, Asri.c, DR. 2004. *Belajar dan pembelajaran*.  
Yogyakarta : Rineka cipta.
- Erman, Suherman, H, Drs, M.pd. 2009 *Model Belajar dan Pembelajaran*  
Berorientasi Kompetensi murid. FPMIPA Universitas Pendidikan  
Indonesia Bandung
- Darmadji, Tjiptono. 2007. *Belajar pembelajaran*. Penerbit Salemba Empat.  
Jakarta
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP  
Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Pengertian hasil belajar*. Retrieved on march 25  
2010  
[http://www.lintasberita.com/Entertainment/Sains/Hasil\\_](http://www.lintasberita.com/Entertainment/Sains/Hasil_belajar_Pengertian_dan_Definisi)  
[belajar\\_Pengertian\\_dan\\_Definisi](http://www.lintasberita.com/Entertainment/Sains/Hasil_belajar_Pengertian_dan_Definisi).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Evaluasi dan Penilaian*; Proyek  
peningkatan mutu guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan  
Menengah
- Depdiknas, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan MnenengahDirektorat  
pembinaan TK dan SD, 2007, Pedoman penyusunan KTSP SD.  
Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas, Dirjen PMPTK, 2007, *Landasan Konsep Prinsip Strategi PAKEM*,  
Jakarta, direktorat pembinaan Diklat.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Gagne, Achsin.1984. *Pemanfaatan Media pengajaran*.  
[http://www.google.co.id//search=Pemanfaatan Media Pengajaran](http://www.google.co.id//search=Pemanfaatan+Media+Pengajaran).
- Jason, M. Wallin.1999.*Time Token*. Retrieved on may, 07 2010 from  
[http://www.healthline.com/galecontent/Time  
Token\\_economy\\_sistem](http://www.healthline.com/galecontent/TimeToken_economy_sistem).
- Mursid Sumaatmaja. 1980. *Pembelajaran IPS*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Robinson T.J. Newby dan S.L. Ganzell. 1981. Brigham Young University,  
[http://www.pubmedcentral.nih.gov/pagerender.fcgi?artid=130821  
&pageindex=1](http://www.pubmedcentral.nih.gov/pagerender.fcgi?artid=130821&pageindex=1).
- Sugandi, Archmad dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Alegensindo.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas ( classroom Action Research)*. Jakarta. Depdikbud.
- Welton, D.A and Mallan, J.T. (1988). *Children and Their World* (terjemahan).Boston : Hougnton Mifflin Co.

**lampiran**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri No.31Lau

Mata Pelajaran : I P S

Kelas /Semester : IV/ II Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **a. STANDAR KOMPETENSI**

Memhami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota provinsi

### **b. KOMPETENSI DASAR**

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

### **c. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.

### **d. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Murid dapat menceritakan perkembangan teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini.

- Murid dapat menyebutkan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk produksi serta menjelaskan macam-macam proses produksi.
- Murid dapat membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi pada masa lalu dan masa kini.

**e. MATERI AJAR ( MATERI POKOK )**

1. Jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan oleh masyarakat pada masa lalu adalah berikut.
  - a. Kerajinan ukiran kayu
  - b. Kerajinan tanah liat
  - c. Kerajinan anyaman
  - d. Kerajinan batik tulis
2. Jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat modern, antara lain teknologi produksi tekstil, teknologi produksi kertas, teknologi produksi semen, teknologi produksi kendaraan bermotor, teknologi produksi pesawat terbang, teknologi produksi elektronik, dan teknologi produksi makanan dalam kemasan.
3. Media komunikasi masa kini terdiri atas:
  - a. media cetak, contohnya surat kabar, majalah, buku, pamflet, brosur, poster, spanduk.
  - b. media elektronik, contohnya televisi, telepon, radio, dan internet.
4. Teknologi transportasi terdiri atas transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara.

f. **METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode Pembelajaran : - Ceramah

0.) Diskusi dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Time Token*

**V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

No.	Kegiatan	Karakter
1.	Kegiatan awal (15 Menit)  - Memberi salam  - Berdo'a  - Mengisi daftar hadir  1.) Mengadakan apersepsi dan mengaitkan pelajaran terdahulu.	Religius  Religius  Disiplin  Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan inti (45 Menit)  2.) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran  3.) Guru membagi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang anggota  4.) Guru membagi kupon berbicara kepada setiap murid dan menjelaskan aturan main dalam menggunakan kupon tersebut.  5.) Guru memberikan kesempatan tiap-tiap kelompok berdiskusi mengerjakan soal dengan menggunakan waktu yang telah ditentukan.	Rasa ingin tahu  Kerjasama  Tanggung jawab  Tanggung jawab

3.	<p>6.) Guru memberikan kesempatan tiap anggota kelompok kedepan mempersentasekan hasil diskusinya. Tiap bicara satu kupon diserahkan kepada guru sampai semua kupon yang dipegang oleh murid habis.</p> <p>7.) Guru memberikan skor terhadap hasil</p> <p>8.) Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>9.) Guru memberikan PR dan tindak lanjut</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Kerjasama</p>
----	---	--

## VI. PENILAIAN

### Penilaian Proses

10.) Tes tertulis

Penilaian tertulis

Kerjakanlah soal berikut !

1. Jelaskan pengertian teknologi ?
2. Jelaskan perkembangan teknologi produksi ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi ?
4. Jelaskan 1 contoh proses produksi yang ada di daerah tempat tinggalmu ?
5. Tuliskan 2 macam teknologi produksi ?
6. Jelaskan Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara modern ?
7. Jelaskan perbedaan teknologi produksi modern dan tradisional ?

8. Jelaskan pembuatan minyak goreng dari kelapa secara sederhana ?
9. Apa keunggulan dan kelemahan produksi modern dan produksi tradisional ?
10. Apa yang dimaksud dengan bahan baku ?

### Jawaban

1. Teknologi berarti keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang yang juga diperlukan oleh manusia.
2. Teknologi produksi berkembang karena banyaknya kebutuhan manusia yang ingin dipenuhi karena banyaknya kebutuhan manusia mengembangkan teknologi hasil produksi guna mempercepat dan memperbanyak mesin tradisional, sekarang menggunakan mesin yang menghasilkan produksi barang dan secara cepat.
3. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang diperlukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai.
4. Contoh pembuatan batu bata.  
Menyiapkan tanah liat  
Diaduk dengan air kemudian digiling menjadi adonan yang siap dicetak setelah dicetak dan hasil cetakan itu dibiarkan ditempat yang terkena sinar matahari. Setelah kering batu bata dibakar sampai warnanya merah setelah dingin batu bata siap untuk dijual.
5. 2 macam teknologi produksi

1. Teknologi produksi sederhana.
2. Teknologi produksi modern.
6. Mula-mula kelapa diolah menjadi kopra kemudian kopra diolah menggunakan mesin menjadi minyak.
7. Kelapa yang sudah tua dipetik kemudian kelapa dikupas kelapa dicungkil kemudian dagingnya diparut, dan diambil santannya, santan dimasak terusmenerus sampai menjadi minyak goreng.
8. Produksi modern sudah menggunakan mesin sedangkan produksi tradisional masih menggunakan alat yang sederhana.
9. Keunggulan teknologi produksi modern menghasilkan produksi yang banyak dalam waktu yang cepat sedangkan produksi modern memerlukan waktu yang lama serta tenaga.
10. Bahan baku adalah bahan pokok untuk membuat barang.

Bontomate'ne 24 Januari 2015

Guru kelas IV

Mahasiswa

Rosnawati,SP.d  
Nip. 197307212006042023

Muh. Syarif  
Nim K.10540 8383 12

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.31 Lau

Hj.Mantasia,A.Ma.Pd  
Nip. 19612311982032134

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri No.31Lau

Mata Pelajaran : I P S

Kelas /Semester : IV/ II Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

Memhami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota provinsi

### **II. KOMPETENSI DASAR**

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

### **III. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.

### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Murid dapat menceritakan perkembangan teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini.

2. Murid dapat menyebutkan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk produksi serta menjelaskan macam-macam proses produksi.
3. Murid dapat membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi pada masa lalu dan masa kini.

## **V. MATERI AJAR ( MATERI POKOK )**

1. Jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan oleh masyarakat pada masa lalu adalah berikut.
  - a. Kerajinan ukiran kayu
  - b. Kerajinan tanah liat
  - c. Kerajinan anyaman
  - d. Kerajinan batik tulis
2. Jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat modern, antara lain teknologi produksi tekstil, teknologi produksi kertas, teknologi produksi semen, teknologi produksi kendaraan bermotor, teknologi produksi pesawat terbang, teknologi produksi elektronik, dan teknologi produksi makanan dalam kemasan.
3. Media komunikasi masa kini terdiri atas:
  - a. media cetak, contohnya surat kabar, majalah, buku, pamflet, brosur, poster, spanduk.
  - b. media elektronik, contohnya televisi, telepon, radio, dan internet.
4. Teknologi transportasi terdiri atas transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara.

## VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : - Ceramah

11.) Diskusi dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Time Token*

## V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Karakter
1.	Kegiatan awal (15 Menit)  - Memberi salam  - Berdo'a  - Mengisi daftar hadir	Religius  Religius  Disiplin
	12.) Mengadakan apersepsi dan mengaitkan pelajaran terdahulu.	Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan inti (45 Menit)	
	13.) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran	Rasa ingin tahu
	14.) Guru membagi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang anggota	Kerjasama
	15.) Guru membagi kupon berbicara kepada setiap murid dan menjelaskan aturan main dalam menggunakan kupon tersebut.	Tanggung jawab
	16.) Guru memberikan kesempatan tiap-tiap kelompok berdiskusi mengerjakan soal dengan menggunakan waktu yang telah ditentukan.	Tanggung jawab



8. Jelaskan pembuatan minyak goreng dari kelapa secara sederhana ?
9. Apa keunggulan dan kelemahan produksi modern dan produksi tradisional ?
10. Apa yang dimaksud dengan bahan baku ?

### Jawaban

1. Teknologi berarti keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang yang juga diperlukan oleh manusia.
2. Teknologi produksi berkembang karena banyaknya kebutuhan manusia yang ingin dipenuhi karena banyaknya kebutuhan manusia mengembangkan teknologi hasil produksi guna mempercepat dan memperbanyak mesin tradisional, sekarang menggunakan mesin yang menghasilkan produksi barang dan secara cepat.
3. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang diperlukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai.
4. Contoh pembuatan batu bata.  
Menyiapkan tanah liat  
Diaduk dengan air kemudian digiling menjadi adonan yang siap dicetak setelah dicetak dan hasil cetakan itu dibiarkan ditempat yang terkena sinar matahari. Setelah kering batu bata dibakar sampai warnanya merah setelah dingin batu bata siap untuk dijual.
5. 2 macam teknologi produksi

1. Teknologi produksi sederhana.
2. Teknologi produksi modern.
6. Mula-mula kelapa diolah menjadi kopra kemudian kopra diolah menggunakan mesin menjadi minyak.
7. Kelapa yang sudah tua dipetik kemudian kelapa dikupas kelapa dicungkil kemudian dagingnya diparut, dan diambil santannya, santan dimasak terus menerus sampai menjadi minyak goreng.
8. Produksi modern sudah menggunakan mesin sedangkan produksi tradisional masih menggunakan alat yang sederhana.
9. Keunggulan teknologi produksi modern menghasilkan produksi yang banyak dalam waktu yang cepat sedangkan produksi tradisional memerlukan waktu yang lama serta tenaga.
10. Bahan baku adalah bahan pokok untuk membuat barang.

Bontopajja, 31 Januari 2015

Guru kelas IV

Mahasiswa

Rosnawati, S.Pd  
Nip. 19800311 200904 2 002

Muh.Syarif  
Nim K.10540 3465 09

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.31 Lau

Hj.Mantasia,A.Ma.Pd  
Nip. 19612311982032134

## *Lampiran*

### **EVALUASI SIKLUS I**

1. Jelaskan pengertian teknologi ?
2. Jelaskan perkembangan teknologi produksi ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi ?
4. Jelaskan 1 contoh proses produksi yang ada di daerah tempat tinggalmu ?
5. Tuliskan 2 macam teknologi produksi ?

### **jawaban**

1. Teknologi berarti keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang yang juga diperlukan oleh manusia.
2. Teknologi produksi berkembang karena banyaknya kebutuhan manusia yang ingin dipenuhi karena banyaknya kebutuhan manusia mengembangkan teknologi hasil produksi guna mempercepat dan memperbanyak mesin tradisional, sekarang menggunakan mesin yang menghasilkan produksi barang dan secara cepat.
3. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang diperlukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai.
4. Contoh pembuatan batu bata.  
  
Menyiapkan tanah liat  
  
Diaduk dengan air kemudian digiling menjadi adonan yang siap dicetak setelah dicetak dan hasil cetakan itu dibiarkan ditempat yang terkena sinar matahari.  
  
Setelah kering batu bata dibakar sampai warnanya merah setelah dingin batu bata siap untuk dijual.

5. 2 macam teknologi produksi

1. Teknologi produksi sederhana.
2. Teknologi produksi modern.

Bontopajja, 04 Februari 2015

Guru kelas IV

Mahasiswa

Rosnawati  
Nip. 19800311 200904 2 002

Muh.Syarif  
Nim K.10540 8383 12

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.31 Lau

Hj.Mantasia,A.Ma.Pd  
Nip. 19612311982032134

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri NO.31 Lau

Mata Pelajaran : I P S

Kelas /Semester : IV/ II Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

Memhami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota provinsi

### **II. KOMPETENSI DASAR**

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

### **III. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.

### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Murid dapat menceritakan perkembangan teknologi komunikasi
2. Murid daapt menyebutkan contoh tekhnologi komunikasi yang ada di sekitarnya.
3. Murid dapat membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi pada masa lalu dan masa kini.

## **V. MATERI AJAR ( MATERI POKOK )**

1. Jenis–jenis teknologi produksi yang digunakan oleh masyarakat pada masa lalu adalah berikut.
  - a. Kerajinan ukiran kayu
  - b. Kerajinan tanah liat
  - c. Kerajinan anyaman
  - d. Kerajinan batik tulis
2. Jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat modern, antara lain teknologi produksi tekstil, teknologi produksi kertas, teknologi produksi semen, teknologi produksi kendaraan bermotor, teknologi produksi pesawat terbang, teknologi produksi elektronik, dan teknologi produksi makanan dalam kemasan.
3. Media komunikasi masa kini terdiri atas:
  - a. media cetak, contohnya surat kabar, majalah, buku, pamflet, brosur, poster, spanduk.
  - b. media elektronik, contohnya televise, telepon, radio, dan internet.
4. Teknologi transportasi terdiri atas transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara.

## **VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode Pembelajaran : - Ceramah

22.) Diskusi dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Time Token*

## V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Karakter
1.	Kegiatan awal (15 Menit) - Memberi salam - Berdo'a - Mengisi daftar hadir 23.) Mengadakan apersepsi dan mengaitkan pelajaran terdahulu.	Religius Religius Disiplin Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan inti (45 Menit) 24.) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran 25.) Guru membagi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang anggota 26.) Guru membagi kupon berbicara kepada setiap murid dan menjelaskan aturan main dalam menggunakan kupon tersebut. 27.) Guru memberikan kesempatan tiap-tiap kelompok berdiskusi mengerjakan soal dengan menggunakan waktu yang telah ditentukan. 28.) Guru memberikan kesempatan tiap anggota kelompok kedepan mempersentasikan hasil diskusinya. Tiap bicara satu kupon diserahkan kepada guru sampai semua kupon yang dipegang oleh murid	Rasa ingin tahu Kerjasama Tanggung jawab Tanggung jawab Tanggung jawab

3.	habis. 29.) Guru memberikan skor terhadap hasil Kegiatan akhir 30.) Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran. 31.) Guru memberikan PR dan tindak lanjut	Kerjasama
----	---	-----------

## VIII. PENILAIAN

### Penilaian Proses

32.) Tes tertulis

Penilaian tertulis

Kerjakanlah soal berikut !

1. Jelaskan pengertian teknologi komunikasi zaman dahulu?
2. Jelaskan 3 manfaat kentongan bagi warga desa ?
3. Tuliskan teknologi komunikasi jaman dahulu ?
4. Tuliskan teknologi komunikasi saat ini?
5. Siapakah nama orang yang membuat telepon pada tahun 1976?
6. Apa keuntungan menonton televisi ?
7. Siapakah nama yang membuat televisi ?
8. Apa sajakah keuntungan menggunakan teknologi modern?

### Jawaban

1. Teknologi komunikasi zaman dahulu orang masih menggunakan alat kantong tali, telik sandi, surat dan kurir untuk berkomunikasi.
2.
  - a. Memanggil warga untuk kerja bakti
  - b. memanggil warga desa untuk berkumpul dibalai desa.
  - c. Member tahu warga kalau ada warga yang meninggal dunia
3. - Telik sandi  
  - 0.) Kurir
  - 1.) Tali pohon
4. - Telegram  
  - 2.) Telepon
  - 3.) Handy talkie
  - 4.) Pager
  - 5.) Televisi
  - 6.) Internet
  - 7.) Koran
  - 8.) Majalah
5. Alexander Graham
6. Keuntungannya adalah kita dapat mengetahui kejadian di suatu tempat dan memperoleh banyak pengetahuan dari siaran televisi.
7. John Logie baird.

8. Keuntungannya adalah sangat besar misalnya media cetak kita dapat mengetahui berbagai macam informasi dan pengetahuan bisa kita dapat. Masih banyak lagi keuntungan menggunakan alat komunikasi modern.

Bontomate'ne, 07 Februari 2015

Guru kelas IV

Mahasiswa

Rosnawati,S.Pd  
Nip. 19800311 200904 2 002

Muh.Syarif  
Nim K.10540 8383 12

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.31 Lau

Hj.Mantasia,A.Ma.Pd  
Nip. 19612311982032134

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri No.31 Lau

Mata Pelajaran : I P S

Kelas /Semester : IV/ II Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

## **I. STANDAR KOMPETENSI**

Memhami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota provinsi

## **II. KOMPETENSI DASAR**

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

## **III. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.

## **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Murid dapat menceritakan perkembangan teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Murid dapat menyebutkan contoh teknologi komunikasi yang ada di sekitarnya.
3. Murid dapat menjelaskan keunggulan dan kelemahan alat teknologi komunikasi masa sekarang.

## **V. MATERI AJAR ( MATERI POKOK )**

1. Teknologi komunikasi zaman dahulu orang masih menggunakan alat kentongan tali, telik sandi, surat dan kurir untuk berkomunikasi.
2. manfaat kentongan bagi warga
  - Memanggil warga kerja bakti.
  - memanggil warga desa untuk berkumpul di alai desa.
  - member tahu warga kalau ada warga ynag meninggal dunia.
3. Teknologi komunikasi jaman dahulu, yaitu :
  - telik sandi
  - kurir
  - tali pohon
4. Teknologi komunikasi saat ini
  - telegram
  - telepon
  - handy talkie
  - Pager
  - televisi
  - iteret
  - koran
  - majalah
5. orang yang membuat telepon Alexander Graham
6. keuntungan menonton televisi adalah kita dapat mengetahui kejadian di suatu tempat dan memperoleh banyak pengetahuan dari siaran televisi.
7. orang yang pertama kali membuat televisi John Logie Baird

8 keuntungan teknologi modern adalah sangat besar misalnya media cetak kita dapat mengetahui berbagai macam informasi dan pengetahuan bisa kita dapat. Apabila kita rajin membaca media cetak, informasi dan pengetahuan bisa kita dapat.

## VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : - Ceramah

9.) Diskusi dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Time Token*

## V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Karakter
1.	Kegiatan awal (15 Menit) - Memberi salam - Berdo'a - Mengisi daftar hadir	Religius Religius Disiplin
	10.) Mengadakan apersepsi dan mengaitkan pelajaran terdahulu.	Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan inti (45 Menit)	
	11.) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran	Rasa ingin tahu
	12.) Guru membagi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang anggota	Kerjasama
	13.) Guru membagi kupon berbicara kepada setiap murid dan menjelaskan aturan main dalam	Tanggung jawab

	menggunakan kupon tersebut.	
	14.) Guru memberikan kesempatan tiap-tiap kelompok berdiskusi mengerjakan soal dengan menggunakan waktu yang telah ditentukan.	Tanggung jawab
	15.) Guru memberikan kesempatan tiap anggota kelompok kedepan mempersentasikan hasil diskusinya. Tiap bicara satu kupon diserahkan kepada guru sampai semua kupon yang dipegang oleh murid habis.	Tanggung jawab
3.	Kegiatan akhir	
	16.) Guru memberikan skor terhadap hasil	
	17.) Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran.	Kerjasama
	18.) Guru memberikan PR dan tindak lanjut	

## IX. PENILAIAN

### Penilaian Proses

19.) Tes tertulis

Penilaian tertulis

Kerjakanlah soal berikut !

1. Jelaskan pengertian teknologi komunikasi jaman dahulu ?
2. Jelaskan 3 manfaat kentongan bagi warga desa ?
3. Tuliskan teknologi komunikasi jaman dahulu ?

4. Tuliskan teknologi komunikasi saat ini ?
5. Siapakah nama orang yang membuat telepon pada tahun 1976 ?
6. Apa keuntungan menonton televisi ?
7. Siapakah nama yang pertama kali membuat televisi ?
8. Apa saja keuntungan menggunakan teknologi modern ?

### **Jawaban**

1. Teknologi komunikasi zaman dahulu orang masih menggunakan alat kentongan tali, telik sandi, surat dan kurir untuk berkomunikasi.
2. manfaat kentongan bagi warga
  - Memanggil warga kerja bakti.
  - memanggil warga desa untuk berkumpul dib alai desa.
  - member tahu warga kalau ada warga ynag meninggal dunia.
3. Teknologi komunikasi jaman dahulu, yaitu :
  - telik sandi
  - kurir
  - tali pohon
4. Teknologi komunikasi saat ini
  - telegram
  - telepon
  - handy talkie
  - Pager
  - televisi
  - iteret

-koran

- majalah

5. orang yang membuat telepon Alexander Graham

6. keuntungan menonton televisi adalah kita dapat mengetahui kejadian di suatu tempat dan memperoleh banyak pengetahuan dari siaran televisi.

7. orang yang pertama kali membuat televisi John Logie Baird

8. keuntungan teknologi modern adalah sangat besar misalnya media cetak kita dapat mengetahui berbagai macam informasi dan pengetahuan bisa kita dapat. Apabila kita rajin membaca media cetak, informasi dan pengetahuan bisa kita dapat.

Bontomatene, 14 februari 2015

Guru kelas IV

Mahasiswa

Rosnawati,S.Pd  
Nip. 19800311 200904 2 002

Muh.Syarif  
Nim K.10540 838312

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.31 Lau

Hj.Mantasia,A.Ma.Pd  
Nip. 19612311982032134

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri No. 31 Lau

Mata Pelajaran : I P S

Kelas /Semester : IV/ II Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

Memhami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota provinsi

### **II. KOMPETENSI DASAR**

Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

### **III. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.

### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Murid dapat menceritakan perkembangan teknologi transportasi
2. Murid dapat menyebutkan transportasi darat, laut dan udara
3. Murid dapat menyebutkan keunggulan dan kelemahan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang

### **V. MATERI AJAR ( MATERI POKOK )**

1. Teknologi transportasi darat berkembang dari zaman dahulu orang berjalan kaki pergi kesuatu tempat, kemudian orang menggunakan hewan sebagai alat transportasi kemudi bekembang dari betukyang sedehana contoh sepeda, motor, mobil.
2. zaman dahulu kapal masih meggunakan hembusan angin, karena pada zaman modern kapal masih menggunakan mesin.
3. jenis kapal berdasarkan fungsinya adalah kapal barang, kapal penumpang, kapal tanker, kapal perang, kapal tunda,kapal perang, kapal riset
4. keuntungan menggunakan alat transportasi adalah apabila kita pergi ke suatu tempat kita cepat sampai ke tujuan
5. keuntungan menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa sekarang adalah transportasi masa lalu masih menggunakan binatang sebagai alat transportasi sedangkan sekarang alat transportasi sekaranng sudah menggunakan mesin dan bermacam-macam ada yang ada di darat, laut dan udara. Mulai dari sepeda, motor, mobil, kapal air, pesawat terbang.
6. Nama orang yang pertama membuat mobil pada tahun 1880 adalah Ernest Pierre Michaux.
7. orang yang pertama sepeda motor adalah Carl Benz, Hendry ford, Suzuki
- 8 Bandar udara adalah terminal untuk pesawat

## **VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode Pembelajaran : - Ceramah

20.) Diskusi dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Time Token*

## V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Karakter
1.	Kegiatan awal (15 Menit) - Memberi salam - Berdo'a - Mengisi daftar hadir	Religius Religius Disiplin
	21.) Mengadakan apersepsi dan mengaitkan pelajaran terdahulu.	Rasa ingin tahu
2.	Kegiatan inti (45 Menit)	
	22.) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran	Rasa ingin tahu
	23.) Guru membagi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang anggota	Kerjasama
	24.) Guru membagi kupon berbicara kepada setiap murid dan menjelaskan aturan main dalam menggunakan kupon tersebut.	Tanggung jawab
	25.) Guru memberikan kesempatan tiap-tiap kelompok berdiskusi mengerjakan soal dengan menggunakan waktu yang telah ditentukan.	Tanggung jawab
	26.) Guru memberikan kesempatan tiap anggota kelompok kedepan mempersentasikan hasil diskusinya. Tiap bicara satu kupon diserahkan kepada guru sampai semua kupon yang dipegang oleh murid	Tanggung jawab

3.	habis. 27.) Guru memberikan skor terhadap hasil Kegiatan akhir 28.) Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran. 29.) Guru memberikan PR dan tindak lanjut	Kerjasama
----	---	-----------

## X. PENILAIAN

### Penilaian Proses Tes tertulis

Penilaian tertulis

Kerjakanlah soal berikut !

1. Jelaskan perkembangan teknologi transportasi darat?
2. Jelaskan perkembangan teknologi transportasi udara?
3. Tuliskan jenis kapal berdasarkan fungsinya ?
4. Apa keuntungannya menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa sekarang?
5. Apa keuntungan menggunakan menggunakan alat transportasi ?
6. Tuliskan 3 nama orang yang membuat mobil pada tahun 1880 ?
7. Tuliskan nama orang yang pertama kali membuat sepeda motor ?
8. Jelaskan pengertian Bandar udara. Dan tuliskan 2 bandar udara yang kamu ketahui ?

### jawaban

1. Teknologi transportasi darat berkembang dari zaman dahulu orang berjalan kaki pergi kesuatu tempat, kemudian orang menggunakan hewan

sebagai alat transportasi kemudi berkembang dari betukyang sedehana contoh sepeda, motor, mobil.

2. zaman dahulu kapal masih meggunakan hembusan angin, karena pada zaman modern kapal masih menggunakan mesin.
3. jenis kapal berdasarkan fungsinya adalah kapal barang, kapal penumpang, kapal tanker, kapal perang, kapal tunda,kapal perang, kapal riset
4. keuntungan menggunakan alat transportasi adalah apabila kita pergi ke suatu tempat kita cepat sampai ke tujuan
5. keuntungan menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa sekarang adalah transportasi masa lalu masih menggunakan binatang sebagai alat transportasi sedangkan sekarang alat transportasi sekarannng sudah menggunakan mesin dan bermacam-macam ada yang ada di darat, laut dan udara. Mulai dari sepeda, motor, mobil, kapal air, pesawat terbang.
6. Nama orang yang pertama membuat mobil pada tahun 1880 adalah Ernest Pierre Michaux.
7. orang yang pertama sepeda motor adalah Carl Benz, Hendry ford, Suzuki
- 8 Bandar udara adalah terminal untuk pesawat

Bontopajja, 18 february 2015

Guru kelas IV

Mahasiswa

Rosnaawati  
Nip. 19800311 200904 2 002

Muh. Syarif  
Nim K.10540 3465 09

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.31 Lau

Hj.Mantasia,A.Ma.Pd  
Nip. 19612311982032134

***Lampiran***

**EVALUASI SIKLUS II**

1. Jelaskan perkembangan teknologi transportasi darat?
2. Jelaskan perkembangan teknologi transportasi udara?
3. Tuliskan jenis kapal berdasarkan fungsinya ?
4. Apa keuntungannya menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa sekarang?
5. Apa keuntungan menggunakan menggunakan alat transportasi ?
6. Jelaskan pengertian teknologi ?
7. Jelaskan perkembangan teknologi produksi ?
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi ?
9. Jelaskan 1 contoh proses produksi yang ada di daerah tempat tinggalmu ?
10. Tuliskan 2 macam teknologi produksi ?

**Jawaban**

1. Teknologi transportasi darat berkembang dari zaman dahulu orang berjalan kaki pergi kesuatu tempat, kemudian orang menggunakan hewan sebagai alat transportasi kemudi bekembang dari betukyang sedehana contoh sepeda, motor, mobil.
2. zaman dahulu kapal masih meggunakan hembusan angin, karena pada zaman modern kapal masih menggunakan mesin.

3. jenis kapal berdasarkan fungsinya adalah kapal barang, kapal penumpang, kapal tanker, kapal perang, kapal tunda, kapal perang, kapal riset
4. keuntungan menggunakan alat transportasi adalah apabila kita pergi ke suatu tempat kita cepat sampai ke tujuan
5. keuntungan menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa sekarang adalah transportasi masa lalu masih menggunakan binatang sebagai alat transportasi sedangkan sekarang alat transportasi sekarang sudah menggunakan mesin dan bermacam-macam ada yang ada di darat, laut dan udara. Mulai dari sepeda, motor, mobil, kapal air, pesawat terbang.
6. Teknologi berarti keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang yang juga diperlukan oleh manusia.
7. Teknologi produksi berkembang karena banyaknya akan kebutuhan manusia yang ingin dipenuhi karena banyaknya kebutuhan manusia mengembangkan teknologi hasil produksi guna mempercepat dan memperbanyak mesin tradisional, sekarang menggunakan mesin yang menghasilkan produksi barang dan secara cepat.
8. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang diperlukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai.
9. Contoh pembuatan batu bata.

Menyiapkan tanah liat

Diaduk dengan air kemudian digiling menjadi adonan yang siap dicetak setelah dicetak dan hasil cetakan itu dibiarkan ditempat yang terkena sinar matahari.

Setelah kering batu bata dibakar sampai warnanya merah setelah dingin batu bata siap untuk dijual.

10. 2 macam teknologi produksi

Tekhnologi produksi sederhana.

Tekhnologi produksi modern.

Bontomate'ne'18 Februari

2015

Guru kelas IV

Mahasiswa

Rosnawati,S.Pd  
Nip. 19800311 200904 2 002

Muh.Syarif  
Nim K.10540 8383 12

Kepala Sekolah  
SD Negeri No.31Lau

Hj.Mantasia,A.Ma.Pd  
Nip. 19612311982032134

*Lampiran I*

**HASIL BELAJAR MURID KELAS IV SDN NO.31 LAU  
KEC. SANROBONE KAB. TAKALAR PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	N I S N	Nama Siswa	L/P	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	9998814125	Rahmat	L	65	70	80
2	0012994341	Ariansyah	L	60	65	70
3	0012994332	M. Ahmad rizaldi J	L	60	60	70
4	0012994344	Muslimin	L	65	70	80
5	9904411323	Erllangga	L	50	50	60
6	0007630957	Eric	L	80	80	90
7	0012994327	Abdurrahim	L	50	50	65
8	0010981460	Muh. reza fahri	L	70	75	80
9	9978553179	Agussalim	L	65	70	75
10	0010981459	Fikri rahmad naim	L	40	40	50
11	0028272928	Muh. reski nur	L	65	70	75
12	0010981470	Muh. fadhil	L	60	70	75
13	0010981452	Heri prayoga	L	65	70	70
14	0028272923	Satriawan	L	55	60	75
15	0007630943	Buhari muslim	L	50	50	65
16	0028272953	Muh. daraqudni	L	75	75	80
17	0028272921	Feri fadli abduallah	L	65	70	75
18	0007630914	Muh.abu khaer	L	40	45	50
19	0007630915	Muh. akram	L	65	70	80
20	0007630917	Ferdiansyah	L	65	70	80
21	0028272916	Reski amalia putri	P	50	50	60
22	0028272906	Sitti sarah	P	75	80	85
23	0028272919	Bela azzahra	P	65	70	70
24	0010981463	Alfia rahma wardani	P	60	65	75
25	0028272918	Nadya aprilia	P	60	65	70
26	0028272909	Putri salsabila	P	65	70	85
27	0010981458	Tarisa	P	85	85	95
28	0028272925	Annisa latifa sahra	P	65	70	75
29	0010981451	Maqfira damayanti	P	50	50	65
30	0010981452	Aliyasafira indra	P	40	45	55
Jumlah				1825	1930	2180
Rata-rata				60,8	64,3	72,6



**Lampiran III**

**ABSENSI PADA SIKLUS II MURID KELAS IV SDN NO.31 LAU  
KEC. SANROBONE KAB. TAKALAR**

No	N I S N	Nama Siswa	L/P	Pertemuan				Ket
				1	2	3	4	
1	9998814125	Rahmat	L	√	√	√	T E S  A K H I R  S I K L U S  I I	√ = adir
2	0012994341	Ariansyah	L	√	√	√		S = Sakit
3	0012994332	M. Ahmad rizaldi .J	L	√	√	√		A = Alpa
4	0012994344	Muslimin	L	√	√	√		
5	9904411323	Erllangga	L	√	√	√		
6	0007630957	Eric	L	√	√	√		
7	0012994327	Abdurrahim	L	√	√	√		
8	0010981460	Muh. reza fahri	L	√	√	√		
9	9978553179	Agussalim	L	√	√	√		
10	0010981459	Fikri rahmad naim	L	√	√	√		
11	0028272928	Muh. reski nur	L	√	√	√		
12	0010981470	Muh. fadhil	L	√	√	√		
13	0010981452	Heri prayoga	L	√	√	√		
14	0028272923	Satriawan	L	√	√	√		
15	0007630943	Buhari muslim	L	√	√	√		
16	0028272953	Muh. daraqudni	L	√	√	√		
17	0028272921	Feri fadli abduallah	L	√	√	√		
18	0007630914	Muh.abu khaer	L	√	√	√		
19	0007630915	Muh. akram	L	√	√	√		
20	0007630917	Ferdiansyah	L	√	√	√		
21	0028272916	Reski amalia putri	P	√	√	√		
22	0028272906	Sitti sarah	P	√	S	√		
23	0028272919	Bela azzahra	P	√	√	√		
24	0010981463	Alfia rahma wardani	P	√	√	√		
25	0028272918	Nadya aprilia	P	√	√	√		
26	0028272909	Putri salsabila	P	√	√	√		
27	0010981458	Tarisa	P	√	√	√		
28	0028272925	Annisa latifa sahra	P	√	√	√		
29	0010981451	Maqfira damayanti	P	√	√	√		
30	0010981452	Aliyasafira indra	P	A	√	√		

*Lampiran IV*

**HASIL OBSERVASI PERUBAHAN SIKAP KEAKTIFAN SIKLUS I  
MURID KELAS IV SD NEGERI NO.31 LAU  
KEC. SANROBONE KAB.. TAKALAR**

No.	Komponen yang diperhatikan	Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	Kehadiran	27	28	30	T E S  S I K L U S  I
2.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat menjelaskan materi	11	1	-	
3.	Murid yang mengajukan pertanyaan tentang materi pada saat pelajaran berlangsung.	1	4	2	
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru pada saat penjelasan materi	2	2	2	
5.	Murid yang naik mengerjakan soal latihan di papan tulis.	2	6	4	
6.	Murid yang meminta penjelasan dari guru sebelum melakukan diskusi dengan anggotanya.	6	5	4	
7.	Murid yang memberikan tanggapan	2	6	8	
8.	Murid yang menaikkan tangan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	3	4	10	

*Lampiran V*

**HASIL OBSERVASI PERUBAHAN SIKAP KEAKTIFAN SIKLUS II  
MURID KELAS IV SD NEGERI NO.31 LAU  
KEC. SANROBONE KAB.. TAKALAR**

No.	Komponen yang diperhatikan	Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	Kehadiran	29	29	30	T E S  S I K L U S  II
2.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat menjelaskan materi	2	–	–	
3.	Murid yang mengajukan pertanyaan tentang materi pada saat pelajaran berlangsung.	4	3	5	
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru pada saat penjelasan materi	6	3	5	
5.	Murid yang naik mengerjakan soal latihan di papan tulis.	4	5	7	
6.	Murid yang meminta penjelasan dari guru sebelum melakukan diskusi dengan anggotanya.	5	3	4	
7.	Murid yang memberikan tanggapan	7	5	10	
8.	Murid yang menaikkan tangan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	8	5	12	

*Lampiran VI*

**HASIL OBSERVASI PERUBAHAN SIKAP KEAKTIFAN SIKLUS II  
MURID KELAS IV SD NEGERI NO.31LAU  
KEC. SANROBONE KAB.. TAKALAR**

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan				
		1	2	3	4	
1.	Meorientasikanmurid pada masalah :	√	√			T E S  S  I K L U S  I
	➤ Memunculkan masalah	√	√	√		
	➤ Memotivasi murid memecahkan masalah	√		√		
2.	Mengorganisir murid untuk belajar		√			
	➤ Membimbing murid dalam mengorganisir tugas-tugas	√	√	√		
3.	Membantu murid untuk belajar	√	√	√		
	➤ Meminta murid untuk mengerjakan latihan	√		√		
	➤ Memantau kerja murid		√			
	➤ Mengarahkan dan membimbing murid yang mengalami kesulitan		√	√		
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja		√	√		
	➤ Meminta murid untuk mempersentasikan hasil kerjanya	√	√			
	➤ Memberi kesempatan kepada murid lain untuk menanggapi hasil kerja muridnya.		√	√		
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	√	√	√		
	➤ Memberi penguatan terhadap hasil penyelesaian masalah.		√	√		

## Dokumentasi





## RIWAYAT HIDUP



**MUH.SYARIF**, dilahirkan di Maccini baji Kabupaten Takalar, pada tanggal 10 November 1983. Penulis adalah anak Tunggal dari, buah cinta kasih dari pasangan Muh.Junaid dan Normawati.

Mulai memasuki pendidikan formal di SD Inpres Kunjung tahun 1990 dan tamat tahun 1996, kemudian melanjutkan di SMP Negeri I Mapsu dan tamat tahun 2000, Penulis kemudian melanjutkan ke SMA PGRI Takalar tahun 2000 dan tamat tahun 2003. Setelah tamat, penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dan mendaftar di salah satu perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan memilih Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan penuh kesabaran dan ketabahan dalam mengarungi bahtera kampus yang penuh liku, pada tahun 2012 penulis akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan mengangkat judul skripsi "Peningkatan hasil Belajar IPS Melalui model pembelajaran *Time Token* pada murid kelas IV SD Negeri No. 31 Lau Kec. Sanrobone Kab . Takalar.